

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan kebutuhan bahan baku yang dilakukan oleh PD. Aiti adalah secara langsung pada saat persediaan habis dan jumlah pemesanannya tetap sehingga total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan cukup besar.
2. Cara penentuan perencanaan kebutuhan bahan untuk kacang Bandung dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning (MRP)* akan menghasilkan *output MRP* yang menunjukkan tindakan-tindakan apa saja yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan.
3. Pengaruh metode MRP sangat besar di dalam meminimumkan total biaya persediaan karena dengan digunakannya metode MRP maka akan diketahui seberapa banyak bahan baku yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan teknik *lot sizing* yang tepat yang dapat digunakan adalah teknik *Lot for Lot*.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) di dalam merencanakan kebutuhan bahan bakunya agar total biaya persediaan yang dikeluarkan tidak besar dan persediaan dapat dikendalikan.
2. Melakukan pelatihan kepada para karyawannya agar karyawannya dapat menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan menggunakan komputer.
3. Sebaiknya perusahaan merencanakan kebutuhan bahan bakunya dengan lebih baik lagi serta memperhatikan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan persediaan yang ada di gudang sehingga tidak akan ada lagi kelebihan persediaan yang dapat menyebabkan keluarnya biaya-biaya yang tidak diinginkan.